



RINGKASAN

ALDA AULIA HASWIN HASIBUAN. Pengembangan *Design* Papan Interpretasi di Jalur *Bird Watching* Taman Nasional Baluran Kabupaten Situbondo Provinsi Jawa Timur. *Development of the Interpretation Board Design on the Bird Watching Track of Baluran National Park, Situbondo Regency, East Java Province.* Dibimbing oleh **Dyah Prabandari.**

Taman Nasional Baluran merupakan kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli dikelola dengan sistem zonasi yang dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, pariwisata dan rekreasi. Daya Tarik Wisata dengan *branding* wisata "Africa Van Java" adalah Taman Nasional Baluran, saat musim kemarau dapat melihat panorama yang mirip dengan daratan Afrika, namun di kala musim hujan pemandangannya hijau mempesona dengan latar belakang Gunung Baluran terdapat pula Savana Bekol dengan rerumputan dan pepohonan yang eksotis menjadi habitat satwa seperti kerbau, banteng, rusa, kera, lutung, merak dan ular serta beberapa jenis burung kecil menjadi pemandangan menakjubkan serasa di Afrika.

Kegiatan wisata yang dilakukan di Taman Nasional Baluran akan berdampak pada kawasan tersebut, baik memiliki dampak positif atau negatif. Dampak positif yang terjadi berkembangnya kegiatan wisata yang ada serta makin berkembang dari segala aspek seperti fasilitas, interpretasi dan lain sebagainya. Dampak negatif yang akan terjadi yaitu rusaknya beberapa fasilitas atau interpretasi apabila tidak dijaga dengan baik akibat perilaku pengunjung. Interpretasi adalah media yang menghubungkan sesuatu yang didapat oleh wisatawan dengan sesuatu yang harusnya diperlihatkan. Interpretasi merupakan membantu pengunjung merasakan hal yang dirasakan oleh interpreter kepekaan terhadap keindahan, kompleksitas, keragaman dan saling keterkaitan dalam lingkungan, rasa kagum, hasrat untuk mengetahui.

Taman Nasional Baluran merupakan salah satu kawasan taman nasional yang sudah dijadikan sebagai kawasan wisata sejak era tahun 1990an. Taman Nasional Baluran memiliki luas 25.000 hektar sebagai taman nasional pada kawasan taman nasional yang berada di kawasan baluran tidak semua zona kawasan dijadikan sebagai obyek wisata. Obyek wisata utama pada kawasan Taman Nasional Baluran yaitu dibagi menjadi dua obyek utama yaitu obyek wisata savan bekol dan pantai bama. Taman Nasional Baluran merupakan kawasan wisata yang sangat luas dan masih sering sekali terjadi wisatawan yang kebingungan karena kurangnya petunjuk atau papan interpretasi pada setiap kawasan Taman Nasional Baluran.

Birdwatching atau *birding* dalam (Program *et al.* 2018) adalah salah satu teknik konservasi sebagai media untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya konservasi burung. Aktivitas ini sudah menjadi salah satu hobi baru di kalangan masyarakat kita, sehingga baik untuk dikembangkan ke arah pengelolaan yang lebih lanjut (BTNB 2010). Wisata *birdwatching* mulai populer dan tumbuh dengan cepat. Mengamati burung merupakan sarana rekreasi yang menyenangkan. Pengamatan burung harus memiliki pengetahuan, *skill* dan minat. Bagi pemula diperlukan program interpretasi berisi pengenalan terhadap lingkungan, jenis-jenis burung dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



jalur pengamatan. *Birdwatching* yang disertai dengan interpretasi dapat dijadikan sebagai alat untuk meningkatkan kesadaran pengunjung betapa pentingnya melestarikan sumberdaya alam. Interpretasi dapat menjembatani subjek dengan pengunjung.

Pengembangan jalur interpretasi *bird watching* di Kabupaten Situbondo Provinsi Jawa Timur yakni menggunakan metode analisis kualitatif dan teknik penyebaran kuisioner menggunakan teknik *accidental sampling*. Analisis kualitatif yang digunakan pada tugas akhir ini, digunakan untuk mendiskripsikan persepsi dan preferensi pengunjung berdasarkan hasil observasi langsung, kuisioner dan wawancara. Teknik penilaian pada tugas akhir ini menggunakan skala Likert 1-5. Kriteria penilaian tersebut yaitu (1) sangat tidak setuju (2) tidak setuju (3) biasa saja (4) setuju (5) sangat setuju. Teknik penilaian tersebut digunakan untuk menilai data penilaian persepsi pengunjung terhadap pengembangan interpretasi serta dampak positif dan negatif pada pengembangan interpretasi kemudian preferensi pengunjung terhadap subjek interpretasi, durasi jalur interpretasi serta sarana dan prasarana wisata.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies